

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan, analisis dan diskusi pengendalian internal dalam prosedur penjualan yang dilakukan oleh Nusanet dan berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh para peneliti dari tahap wawancara dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur kontrol internal tidak cukup sesuai dengan prinsip Coso
2. Perusahaan perlu mempunyai prosedur penilaian kapasitas pelanggan untuk menilai kemampuan pelanggan membayar tagihan
3. Belum menyusun kontrak perjanjian untuk pelanggan individu
4. Kurangnya kebijakan untuk menetapkan pengenaan denda keterlambatan pembayaran
5. Perusahaan belum menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada individu tertentu untuk memantau piutang secara efektif dan berkala

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang penulis sampaikan, maka peneliti memberikan saran rekomendasi bagi pengendalian internal metode penjualan PT. Media Antar Nusa yakni:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan audit internal secara berkala guna mengidentifikasi kelemahan dan area yang perlu diperbaiki. Selain itu, pelatihan karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal dapat memperkuat kepatuhan terhadap prinsip COSO.
2. Mengembangkan prosedur formal untuk menilai kapasitas pelanggan dalam membayar tagihan, seperti melalui analisis rekam jejak kredit atau credit scoring.
3. Perusahaan perlu menyusun kontrak perjanjian yang jelas untuk pelanggan individu, kontrak ini harus mencakup syarat pembayaran, denda keterlambatan, dan kebijakan pemutusan hubungan jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban mereka. Dengan adanya kontrak, perusahaan dapat memperjelas tanggung jawab hukum dan keuangan setiap pelanggan.
4. Menetapkan kebijakan pengenaan denda keterlambatan untuk pelanggan yang tidak membayar tepat waktu. Penerapan kebijakan denda juga harus dilakukan secara konsisten dan transparan, dengan mencantumkannya dalam perjanjian pelanggan.
5. Perusahaan harus menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada individu atau tim untuk melakukan pemantauan piutang secara berkala dan efektif. Penggunaan sistem informasi manajemen piutang yang terkomputerisasi dapat membantu meningkatkan akurasi dan kecepatan pemantauan.